

Perbandingan Investasi dalam Negeri Periode Tahun 2022 dan 2023

Reka Ramadhan¹, Shifa Nurlatifa², Siti Salfa Salsabila Firdaus³, Intan Nurcahyani⁴, Rifa Yulisyfa⁵, Rizal Abdul Sobur⁶, Najwa Shadiva Anjani⁷

¹⁻⁷Universitas Nusa Putra

Info Artikel

Article history:

Received Juli, 2024

Revised Juli, 2024

Accepted Juli, 2024

Kata Kunci:

Investasi

Keywords:

Investment

ABSTRAK

Jika ekonomi sebuah negara menjadi tidak sehat dan tidak stabil, akan muncul banyak masalah. Akan sangat sulit diatasi, mulai dari kemiskinan, pengangguran, dan inflasi yang tinggi. Dengan mempertimbangkan bahwa investasi adalah salah satu faktor pendorong ekonomi, adalah wajar bahwa masalah ini diminimalkan. Untuk memastikan hal ini, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari analisis internal Badan Pusat Statistik (BPS) tentang penanaman modal dalam negeri pada tahun 2022 dan 2023. Data yang dikumpulkan akan diuji menggunakan SPSS.

ABSTRACT

If a country's economy becomes unhealthy and unstable, many problems will arise. It will be very difficult to overcome, starting from poverty, unemployment, and high inflation. Considering that investment is one of the driving factors of the economy, it is natural that these problems are minimized. To ensure this, the purpose of this study is to determine how much influence domestic investment has on Indonesia's economic growth. This study uses data from the internal analysis of the Central Statistics Agency (BPS) on domestic investment in 2022 and 2023. The data collected will be tested using SPSS.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Name: Reka Ramadhan

Institution: Universitas Nusa Putra

Email: reka.ramadhan@nusaputra.ac.id

1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan potensi maju. Sumber daya alam Indonesia sangat menarik untuk dipromosikan. Tidak mudah bagi Indonesia untuk menarik para investor agar melakukan investasi di dalam negeri. Hal ini timbul akibat dari beberapa faktor yang ada, baik internal maupun eksternal. Adanya investasi sendiri dapat menjadi salah satu faktor yang bisa menaikkan kesejahteraan masyarakat karena semakin banyaknya investasi yang dilakukan maka pertumbuhan ekonomi di negara tersebut dapat berkembang dengan pesat.

Untuk memastikan perekonomian Indonesia stabil dan berjalan dengan semestinya, hal yang bisa dilakukan adalah dengan terus menjaga kestabilan para investor. Karena semakin banyak investasi yang ditanamkan maka akan menghasilkan keuntungan yang tinggi di masa depan. Dengan menjaga stabilitas ekonomi adalah salah satu cara untuk menarik investor asing agar mau berinvestasi di dalam negeri.

Untuk mengubah negara menjadi lebih baik dari sebelumnya, perlu dilakukan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi juga diperlukan untuk mengukur hasil dari tingkat kemajuan yang telah dicapai, yang dimaksudkan untuk meningkatkan welfare dan prosperity bagi setiap orang yang tinggal di wilayah tersebut dengan meningkatkan produksi fisik barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu (Indayani & Hartono, 2020). When an economy grows well and steadily, many problems can be solved. Poverty, unemployment, irregularities in income distribution, injustice, and high inflation rates can be minimized (Khoirunurrofik & Fitriatinisa, 2021; Omar & Inaba, 2020).

Dengan kata lain bahwa investasi dalam negeri memiliki korelasi yang baik dengan pertumbuhan ekonomi. Jika investasi di suatu negara baik maka akan baik juga perekonomian negara tersebut, sebaliknya jika investasi suatu negara tidak berjalan dengan baik, maka hal itu menunjukkan adanya ketidakstabilan dalam pertumbuhan ekonomi di negara tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (investasi) yang dimaksud dengan penanaman modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal dalam negeri dengan menggunakan modal dalam negeri.

Sehingga investasi dapat disebut juga sebagai penanaman modal. Sedangkan menurut Jogiyanto (2010:5) investasi adalah penundaan konsumsi saat ini untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama jangka waktu tertentu. Sehingga investasi dapat disebut juga instrumen penentu keadaan suatu negara di masa depan, tetapi tidak bisa di jangkau oleh kecerdasan otak manusia seperti prediksi masa depan.

Seperti yang kita ketahui pada tahun 2022 merupakan tahun dimana seluruh dunia termasuk Indonesia sedang mengalami masa pemulihan pasca covid-19, kasus covid-19 juga sangat berpengaruh terhadap para investor baik luar maupun di dalam negeri, menyebabkan investasi menjadi menurun drastis. Sebagaimana data yang dikutip dari BPS (Badan Pusat Statistik) perbandingan investasi dalam negeri pada tahun 2022 masa pemulihan covid-19 dan 2023 setelah perekonomian Indonesia Kembali stabil dan para investor mulai berinvestasi Kembali. Data investasi penanaman modal bisa kita lihat perbandingan nya pada tabel 1 di bawah ini;

Tabel 1. Data Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi

| 38 PROVINSI | 2022 | 2023 |
|----------------------|--------|--------|
| ACEH | 2.710 | 7.171 |
| SUMATERA UTARA | 5.356 | 8.253 |
| SUMATERA BARAT | 1.820 | 2.334 |
| RIAU | 2.835 | 5.548 |
| JAMBI | 1.854 | 2.870 |
| SUMATERA SELATAN | 2.243 | 5.667 |
| BENGKULU | 636 | 1.503 |
| LAMPUNG | 1.320 | 2.825 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 938 | 1.770 |
| KEP. RIAU | 2.180 | 5.353 |
| DKI JAKARTA | 24.950 | 68.704 |
| JAWA BARAT | 14.853 | 35.758 |
| JAWA TENGAH | 10.276 | 17.460 |

| | | |
|---------------------|---------|---------|
| DI YOGYAKARTA | 1.897 | 3.906 |
| JAWA TIMUR | 15.813 | 28.484 |
| BANTEN | 7.161 | 16.488 |
| BALI | 2.672 | 5.787 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 1.558 | 2.543 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1.202 | 2.350 |
| KALIMANTAN BARAT | 2.681 | 3.956 |
| KALIMANTAN TENGAH | 1.148 | 2.404 |
| KALIMANTAN SELATAN | 1.733 | 3.453 |
| KALIAMTAN TIMUR | 4.219 | 7.571 |
| KALIMANATAN UTARA | 441 | 839 |
| SULAWESI UTARA | 1.290 | 2.744 |
| SULAWESI TENGAH | 1.576 | 2.145 |
| SULAWESI SELATAN | 3.328 | 8.070 |
| SULAWESI TENGGARA | 988 | 2.166 |
| GORONTALO | 580 | 996 |
| SULAWESI BARAT | 249 | 880 |
| MALUKU | 1.014 | 1.421 |
| MALUKU UTARA | 1.709 | 1.495 |
| PAPUA BARAT | 598 | 730 |
| PAPUA BARAT DAYA | - | 1.121 |
| PAPUA | 754 | 971 |
| PAPUA SELATAN | - | 346 |
| PAPUA TENGAH | - | 507 |
| PAPUA PEGUNUGAN | - | 133 |
| INDONESIA | 124.582 | 266.722 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023

Data di atas menunjukkan perbandingan investasi dalam negeri pada periode 2022-2023 terhadap 38 provinsi di Indonesia. Bisa kita lihat bahwa pada tahun 2022 investasi di Indonesia masih mengalami ketidakstabilan sedangkan setelah tahun 2023 investasi di Indonesia mulai stabil menyebabkan perekonomian berjalan normal setelah bebas dari covid-19. Perlu kita garis bahwahi bahwa dalam kasus ini kita lebih terfokus kepada membandingkan kedua tahun dalam penanaman modal dalam negeri (Investasi).

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perekonomian

Dalam semua lini kehidupan, pertumbuhan ekonomi selalu menjadi topik hangat. Kebutuhan suatu negara dan bangsa dalam menjalani kehidupan dapat diukur dengan memperhatikan laju pertumbuhan ekonominya. Oleh karena itu proses pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan harus melibatkan banyak pihak, hal ini termasuk bisnis besar dan kecil, berbagai tingkat pemerintahan, serta adanya kombinasi dari semua aspek (Nadzir & Setyaningrum Kenda, 2023).

Perekonomian merupakan suatu sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya, baik individu maupun organisasi, dalam rangka mengendalikan perekonomian masyarakat. Artinya, negara melalui pemerintahannya bertanggung jawab untuk mengatur dan memelihara perekonomian agar tetap stabil bahkan dapat menumbuhkannya sehingga dapat menyejahterakan masyarakat secara menyeluruh. Perekonomian

telah menjadi suatu sistem yang terintegrasi dalam seluruh aspek kehidupan masyarakat, bahkan dalam bidang bisnis dan politik. (Guntur & Afif Afdian Huda, 2021).

2.2 Investasi

Seorang investor dapat menggunakan asset atau model untuk mendapatkan keuntungan dengan menginvestasikan aktiva lengkap atau pembelian saham dan surat berharga lainnya. Investasi ini biasanya dilakukan dalam jangka panjang. Pemahaman investasi menawarkan berbagai informasi tentang cara menggunakan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan jangka panjang. Data dikumpulkan melalui instruksi dan pembelajaran dari sejumlah literatur atau bacaan yang mudah dicerna oleh otak manusia. (Nadila dkk., 2023).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Strategi penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode komparatif dan kuantitatif. Metode komparatif bertujuan untuk membandingkan nilai satu atau lebih variabel bebas pada dua atau lebih populasi, sampel, waktu yang berbeda, atau gabungan dari semuanya.

Metode kuantitatif berlandaskan pada positivisme dan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019). Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan investasi dalam negeri tahun 2022 dan 2023. Penelitian ini menggunakan data dari beberapa sumber publikasi dan data internal, termasuk data dari Badan Pusat Statistik (BPS) untuk perbandingan investasi dalam negeri tahun 2022 dan 2023.

3.2 Sampel penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mengambil data statistik dari data realisasi penanaman modal investasi menurut provinsi.

Tabel 2. Data Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Provinsi

| 38 PROVINSI | 2022 | 2023 |
|----------------------|--------|--------|
| ACEH | 2.710 | 7.171 |
| SUMATERA UTARA | 5.356 | 8.253 |
| SUMATERA BARAT | 1.820 | 2.334 |
| RIAU | 2.835 | 5.548 |
| JAMBI | 1.854 | 2.870 |
| SUMATERA SELATAN | 2.243 | 5.667 |
| BENGGKULU | 636 | 1.503 |
| LAMPUNG | 1.320 | 2.825 |
| KEP. BANGKA BELITUNG | 938 | 1.770 |
| KEP. RIAU | 2.180 | 5.353 |
| DKI JAKARTA | 24.950 | 68.704 |
| JAWA BARAT | 14.853 | 35.758 |
| JAWA TENGAH | 10.276 | 17.460 |
| DI YOGYAKARTA | 1.897 | 3.906 |
| JAWA TIMUR | 15.813 | 28.484 |
| BANTEN | 7.161 | 16.488 |
| BALI | 2.672 | 5.787 |
| NUSA TENGGARA BARAT | 1.558 | 2.543 |
| NUSA TENGGARA TIMUR | 1.202 | 2.350 |
| KALIMANTAN BARAT | 2.681 | 3.956 |
| KALIMANTAN TENGAH | 1.148 | 2.404 |
| KALIMANTAN SELATAN | 1.733 | 3.453 |
| KALIAMTAN TIMUR | 4.219 | 7.571 |
| KALIMANATAN UTARA | 441 | 839 |

| | | |
|-------------------|---------|---------|
| SULAWESI UTARA | 1.290 | 2.744 |
| SULAWESI TENGAH | 1.576 | 2.145 |
| SULAWESI SELATAN | 3.328 | 8.070 |
| SULAWESI TENGGARA | 988 | 2.166 |
| GORONTALO | 580 | 996 |
| SULAWESI BARAT | 249 | 880 |
| MALUKU | 1.014 | 1.421 |
| MALUKU UTARA | 1.709 | 1.495 |
| PAPUA BARAT | 598 | 730 |
| PAPUA BARAT DAYA | - | 1.121 |
| PAPUA | 754 | 971 |
| PAPUA SELATAN | - | 346 |
| PAPUA TENGAH | - | 507 |
| PAPUA PEGUNUGAN | - | 133 |
| INDONESIA | 124.582 | 266.722 |

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023

3.3 Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data di lakukan mengacu pada studi pustaka (library research), oleh sebab itu data yang di pergunakan dalam penelitian ini di himpun dari literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti dokumen, arsip dan data yang di peroleh secara sekunder dari situs internet yang terpercaya, oleh karena itu ,tidak di perlukan data primer seperti kuesioner.

3.4 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder (secara tidak langsung) jika tidak memerlukan tempat penelitian dan dat real yang di peroleh dari website yang terpercaya dan resmi seperti BPS (Badan pusat statistik).

3.5 Metode analisis data

1) Uji normalitas kolmogorov smirnov.

Uji normalitas kolmogov smirnov adalah uji normalitas yang membandingkan distribusi data yang di uji dengan distribusi normal standar untuk menentukan apakah data berasal dari distribusi normal. uji ini dapat di gunakan untuk populasi besar maupun kecil dan lebih sederhana di banding uji lainnya.

Jika nilai signifikansi di atas signifikansi ($> 0,05$), asumsi H_0 di terima, yang di buktikan bahwa data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi ($< 0,05$), maka asumsi bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga H_0 di tolak.

2) Uji wilcoxon

Uji wilcoxon di gunakan untuk menilai apakah ada perbedaan atau tidak karena uji ini sangat sedikit menggunakan informasi dalam data set karena hanya memberikan + dan - tanpa menghitung selisih atau jarak nya. sehingga banyak informasi yang terpangkas atau hilang.

Uji wilcoxon signed Rank Test ini sangat mempertimbangkan jajaran jarak pengukuran dari nilai yang di hipotesiskan (untuk hal ini bernilai nol) dan kemudian menjumlahkan peringkat ini untuk dua bagian dari data yang sudah ada (di atas dan di bawah nol) jika median nol maka kita mengharapkan dua jumlah peringkat yang kurang lebih nilai nya akan sama.

Uji wilcoxon signed rank test adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikasi perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. uji wilcoxon signed rank test merupakan uji alternatif dari uji pairing t-test atau t-paried test apabila tidak memenuhi asumsi normalisasi. uji ini di kenal juga dengan istilah wilcoxon match pair test.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov: Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal. Ketentuan pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi Nilai Sig., di mana nilai lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, sedangkan nilai kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

4.1 Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 3097.67263000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .262 |
| | Positive | .262 |
| | Negative | -.156 |
| Test Statistic | | .262 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .000 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Keterangan:

Berdasarkan hasil di atas dengan jumlah sampel 39 dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi (*sign 2-tailed*) adalah 0,000, yang berarti nilai ini di bawah signifikansi 0,005, sehingga dapat diasumsikan bahwa nilai ini berdistribusi tidak normal. Uji lanjutan yang sesuai adalah dengan menggunakan Uji Wilcoxon.

4.2 Uji Wilcoxon

Tabel 4. Uji Wilcoxon

| | | Ranks | | |
|-----------|-----------------|-----------------|-----------|--------------|
| | | N | Mean Rank | Sum of Ranks |
| TAHUN2023 | -Negative Ranks | 1 ^a | 2.00 | 2.00 |
| TAHUN2022 | Positive Ranks | 34 ^b | 18.47 | 628.00 |
| | Ties | 0 ^c | | |
| | Total | 35 | | |

- a. TAHUN2023 < TAHUN2022
- b. TAHUN2023 > TAHUN2022
- c. TAHUN2023 = TAHUN2022

Keterangan:

Berdasarkan table di atas dapat di tinjau bahwa ada 3 nilai yang mengalami penurunan yaitu 2.00 di Mean Rank dan 2.00 di Sum Of Rank sedangkan 34 nilai lainnya mengalami kenaikan sebesar 18.47 di Mean Rank dan 628.00 di Sum Of Ranks.

Tabel 5. Test Statistics

Test Statistics^a

| | TAHUN2023 TAHUN2022 |
|------------------------|------------------------|
| Z | -5.127 ^b |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .000 |

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Kriteria uji :

Jika $p - value < a (0,05)$ maka H_0 di tolak

Jika $p - value > a (0,05)$ maka H_0 di terima

Kesimpulan :

$0,00 < 0,05$, maka H_0 di tolak

Keterangan :

Dari hasil uji *wilcoxon signet test*, di temukan nilai Z sebesar -5.127 dan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0.00 ini berarti nilai $p - value$ lebih kecil dari pada nilai tingkat signifikansi $a (0,05)$ maka dari itu dapat di simpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) di terima .Artinya tidak terdapat perbedaan antara investasi dalam negeri periode tahun 2022-2023.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan pembahasan yang tertera di atas, dimana pengaruh investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi yang membandingkan tahun 2022 dengan tahun 2023 di Indonesia telah diketahui, maka penulis berupaya membahas kedua variabel bebas tersebut dan pengaruhnya terhadap variabel terikat di bawah ini:

Investasi dalam negeri terhadap pertumbuhan ekonomi yang di bandingkan dari dua tahun berturut-turut 2022 dan 2023

Dengan melihat data yang menunjukkan peningkatan eksponensial dalam realisasi penanaman modal dalam negeri menurut provinsi tahun 2022 dan 2023, hasil analisis regresi linier berganda uji-T menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil tersebut yang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 terlihat lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa. Temuan tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak penanaman modal dalam negeri maka semakin besar pertumbuhannya. Penanaman modal dalam negeri ini bertujuan untuk mendorong perekonomian khususnya di bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, pertambangan, industri, transportasi, perumahan rakyat, pariwisata, dan infrastruktur (Ayunda & Sari, 2021).

Teori yang dikemukakan oleh Jufrida dkk. (2017) bahwa penanaman modal dalam negeri dapat mendorong perekonomian suatu negara, khususnya bagi negara berkembang, didukung oleh hasil penelitian ini. Selain itu, beberapa fakta yang terungkap dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penanaman modal dalam negeri memiliki dampak positif yang nyata terhadap upaya negara dalam mengentaskan kemiskinan dan membangun masyarakat yang lebih sejahtera (Agustini & Panca Kurniasih, 2017; Permana, 2019; Soegoto et al., 2022).

Hipotesis

XY : Investasi Dalam Negeri Periode Tahun 2022 dan 2023.

Xz : Investasi Dalam Negeri Periode Tahun 2022 dan 2023.

Hipotesis :

$H_0 : X_D = 0 : H_0 : XY = Xz$: Tidak ada Perbedaan Antara Investasi Dalam Negeri Periode Tahun 2022 dan 2023.

H1 : $XD \neq 0$: H0 : $XY \neq Xz$: Ada Perbedaan Antara Investasi Dalam Negeri Periode Tahun 2022 dan tahun 2023.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, khususnya dalam dua tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat dipengaruhi oleh penanaman modal dalam negeri. Jika kedua variabel independen digunakan secara bersamaan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022–2023 tidak terpengaruh sebagai variabel dependen. Penelitian ini terbatas pada rangkaian data waktu yang sangat singkat dari data internal. Selain itu, studi yang lebih komprehensif harus mempertimbangkan faktor perantara seperti inflasi, utang, impor, dan lainnya yang dianggap dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Selain itu, bagi pemerintah sebagai pihak yang mengelola negara. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, politik dan aturan sangat penting. Dengan peningkatan investasi setiap tahun, akan lebih baik jika rencana pelaksanaan investasi dapat dioptimalkan secara optimal dan efisien. Ini terutama berlaku untuk meningkatkan perekonomian melalui peran UMKM sebagai bagian dari komunitas dan memungkinkan besarnya nilai investasi untuk menghasilkan hasil yang menguntungkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Muh. Nadzir., Setyaningrum A., (2023). Investasi Asing dan Investasi dalam Negeri: Pengaruhnya pada Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, vol:14 No : 01
- Firzan. M., (2019). Pengaruh Tenaga Kerja, Investasi dalam Negeri, dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2009-2017. *Jurnal ilmiah*.
- Ayunda. Putri., Sari Yollit., (2021). Kajian Ekonomi dan Pembangunan. *Jurnal ilmiah*. Volume 3, No 2, hal 9-16
- Jufrida F., Syechalad., Nasir M., (2017). ANALISI PENGARUH INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA. *Jurnal Prespektif Ekonomi Darussalam*. 2 (1):54-68
- Agustini. Y., Panca Kurniasih., (2017). Pengaruh Investasi PMDN, PMA, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol 6, No 2
- Soegoto. H., (2022). Marketing Strategy for Local Superior Commodities and Regional Economic Contribution of Indonesia. *Journal of Eastern European and Central Asian Research*. Vol 9. Issue 1.
- Indayani. S., Hartono Budi., (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*. Vol 18, No 2.
- Fitriany, A. A., Flatau, P. J., Khoirunurrofik, K., & Riama, N. F. (2021). Assessment on the Use of Meteorological and Social Media Information for Forest Fire Detection and Prediction in Riau, Sustainability, 13(20).
- Umar., Inaba (2020). Apakah inklusi keuangan mengurangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di negara-negara berkembang? Analisis data panel. *Jurnal Struktur Ekonomi*. Vol 9 (1)
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2023) Realisas Investasi Penanaman Modal dalam Negeri Menurut Provinsi 2021-2023.** <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/Nzk0IzI=/realisasi-investasi-penanaman-modal-dalam-negeri-menurut-provinsi--proyek---unit.html>
- STIE Ekuitas. (2020) *Penundaan Konsumsi Sekarang Untuk digunakan didalam Produksi yang Efisien Selama Periode Waktu yang Tertentu 2020.*
https://www.google.com/search?q=investasi+menurut+para+ahli&oq=investasi+menurut+&gs_lcrp=EgZjaHJvbwUqBwgBEAAyGAQyBggAEEUYOTIHCAEQABiABDIHCAIQABiABDIHCAMQABiABDIHCAQQABiABDIHCAUQABiABDIHCAYQABiABDIHCAcQABiABDIHCAgQABiABDIHCAkQABiABDIHCAQ&sourceid=chrome&ie=UTF-8
- Univesitas Pembangunan Jaya. (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitaif menurut Sugiyono 2019.*
https://www.google.com/search?q=pengertian+metode+kuantitatif+menurut+para+ahli&oq=PENGERTIAN+METODE+KUANTITATIF&gs_lcrp=EgZjaHJvbwUqBwgAEEUYORiABDIHCAIQABiABDIHCAMQABiABDIHCAQQABiABDIHCAUQABiABDIHCAYQABiABDIHCAcQABiABDIHC

- [AgABiABDIHCAkQABiABNIBCTgyMThqMGoxNagCDLACAO&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://staiku.ac.id/blog/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/#:~:text=Data%20sekunder%20adalah%20informasi%20yang,pemerintah%2C%20atau%20sumber%20informasi%20online.)
STAIKU. (2024) *Perbedaan antara Data primer dan Data sekunder*.
<https://staiku.ac.id/blog/perbedaan-data-primer-dan-data-sekunder/#:~:text=Data%20sekunder%20adalah%20informasi%20yang,pemerintah%2C%20atau%20sumber%20informasi%20online.>
- JDIH Kementerian Keuangan. (2007) *UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2007 TENTANG TUJUAN PENANAMAN MODAL*.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2007/25TAHUN2007UU.HTM#:~:text=Dalam%20Undang%2DUndang%20ini%20yang,di%20wilayah%20negara%20Republik%20Indonesia.>
- Permana., (2019) *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif*. *Elibrary Unikom*
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3707/11/UNIKOM_RINI%20ANGGRAENI_11.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf